

ABSTRAK

Kusmanto

Evaluasi Pelaksanaan Penemuan dan Pengobatan Malaria oleh Juru Malaria Desa (JMD) pada Program Pemberantasan Malaria di Kabupaten Purworejo Tahun 2005

Penyakit malaria masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Purworejo. Dari tahun ke tahun kasus malaria terus menurun yaitu tahun 1999 (API 28,36 permil), tahun 2000 merupakan puncak kasus dengan API 44,62 permil, namun sampai tahun 2004 bisa ditekan menjadi 0,77 permil. Meskipun API dapat ditekan, namun masih punya desa HCI sebanyak 27 desa. Program penanggulangan malaria di Purworejo mengacu strategi Nasional yaitu dengan Gebrak Malaria. Kegiatannya adalah : Penemuan dan pengobatan penderita secara dini, pemberantasan vektor dan survailans. Kegiatan Penemuan dan pengobatan malaria secara ACD oleh JMD mempunyai kontribusi yang tinggi (92,01%) dari kegiatan PCD, sehingga kegiatan ini mempunyai peran yang sangat strategis dalam program pemberantasan malaria.

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pelaksanaan penemuan dan pengobatan malaria secara ACD oleh JMD pada program pemberantasan malaria di Kabupaten Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan sampel yang diambil berdasarkan purposive sampling, dengan lokasi Puskesmas Winong, Bener, Purworejo dan Cangkreng, Respondennya Kepala Puskesmas, KUPM, Mikroskopis dan semua JMD yang bertugas di Puskesmas tersebut. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner serta ckeck list dan pengamatan/kajian dokumen yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi input, ada kekurangan tenaga JMD dan tenaga KJMD tidak ada. Sedangkan sarana dan alat dalam mendukung kegiatan ACD tidak ada masalah artinya mencukupi dan dapat berfungsi dengan baik. Dari sisi proses, unsur perencanaan sudah berjalan, namun turunnya dana masih tergantung dari Dinas Kesehatan Kabupaten baik waktu maupun besarnya. Adapun pelaksanaan kegiatan penemuan dan pengobatan oleh JMD, juga berjalan dengan lancar, meskipun ada beberapa cara pelaksanaan yang belum sesuai pedoman antara lain pelaksanaan PE dan follow up. Untuk kegiatan supervisi dan pembinaan peran Kepala Puskesmas belum maksimal, karena semua kegiatan operasional diserahkan kepada petugas KUPM. Dari sisi output cakupan penemuan terhadap jumlah penduduk (ABER), di 4 Puskesmas penelitian masih dibawah target dari pedoman Dep.kes RI, yaitu baru 2,98%. Namun bila dibandingkan dengan kegiatan PCD maka penemuan penderita malaria klinis mencapai 92,01%, sedangkan penemuan penderita positif malaria mencapai 78,18% dari semua kegiatan penemuan oleh Puskesmas. Untuk pelaksanaan follow up terhadap penderita yang mendapat pengobatan radikal dan penyelidikan epidemiologi pada kasus positif malaria, masih belum baik. Untuk cakupan pengobatan sudah baik karena semua penderita baik malaria klinis maupun yang positif selalu diobati, walaupun cara pemberian dengan sistim paket. Dengan ditemukan proporsi *P. falciparum* bentuk gamet cukup tinggi (30,00%), hal ini menunjukkan bahwa masih terjadi keterlambatan penemuan kasus di lapangan, dan kalau dibiarkan akan terjadi penularan yang lebih luas di masyarakat. Faktor pendukung kegiatan ACD terutama ketersediaan fasilitas kesehatan sampai tingkat desa, peran sektor lain, pengembangan kader malaria desa dan adanya kerja sma lintas batas Purworejo, Magelang dan Kulon Progo (DIY). Sedangkan penghambatnya yaitu dana terbatas, perilaku masyarakat mengenai ketaatan minum obat malaria dan lokasi desa endemis malaria yang cukup sulit (semua merupakan daerah pegunungan)

Evaluasi pelaksanaan penemuan dan pengobatan malaria oleh JMD, mulai dari input, proses maupun output akan mendapat gambaran terutama kekurangan kekurangan serta mendapat informasi faktor penghambat dan pendukungnya untuk memperbaiki program pemberantasan malaria dimasa mendatang, termasuk memperkecil faktor penghambat dan meningkatkan faktor pendukung dalam kegiatan ACD. Dengan demikian hasilnya akan lebih baik sehingga masalah malaria tidak lagi menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Purworejo.

Kata kunci : Evaluasi, Kegiatan ACD, cakupan kegiatan

Kepustakaan : 31 (1978 – 2004)

Sumber Utama : www.mikm.undip.ac.id